

**STRATEGI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI YAYASAN  
PERGURUAN SMP AL-HIDAYAH  
MEDAN TEMBUNG**

**Nina Suhartini**  
**UIN Antasari Banjarmasin**

\*Korespondensi: Suhartinina00@gmail.com

**ABSTRACT**

This research was carried out at the Al-Hidayah Middle School Foundation, Medan Tembung, this type of research is qualitative research. Close in This study uses a descriptive qualitative approach. As an informant in this study were principals, vice principals, teachers, staff Employees and Students. Collecting data using the method, namely Observation, Interview and Documentation Data analysis was carried out by Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. The purpose of this research. 1) knowing how to plan, 2) Organizing, 3) Implementation, 4) Monitoring and Management Process Constraints principals in improving student achievement at the College Foundation Al Hidayah Middle School, Medan Tembung. The results showed that: the implementation of the management function principals in improving student achievement at the College Foundation SMP Al-Hidayah Medan Tembung is to use planning, move, control (POAC). Planning made (planning) made principals are divided into two, namely: planning for students from making lesson plans and extracurricular activities. While planning for teachers teachers make coaching and guidance. Then the organization that carried out by the principal is to create all stakeholders one good container. Then the principal implements or move the container well. Then the principal implements or move the container to work together in building a vision, mission and school goals. While the last one how about the principal consideration and evaluation of all implemented programs.

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, Staf Pegawai dan Siswa. Pengumpulan data menggunakan metode yaitu metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Analisis data dilakukan dengan cara Reduksi Data, Sajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Penelitian ini bertujuan. 1) mengetahui bagaimana perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pelaksanaan, 4) pengawasan dan kendala proses manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah menggunakan planning, organizing, actuating, controlling (POAC) Perencanaan yang dibuat (planning) yang dibuat kepala sekolah di bagi menjadi dua, yaitu: perencanaan bagi peserta

didik dari membuat RPP dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perencanaan bagi guru-guru membuat pembinaan dan bimbingan. Kemudian pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menciptakan semua stakeholders menjadi satu wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah tersebut untuk bekerja sama dalam membangun visi, misi dan tujuan sekolah. Sedangkan yang terakhir bagaimana kepala sekolah mengevaluasi dan menilai dari seluruh program yang dilaksanakan.

**Keyword:** manajemen kepala sekolah, prestasi belajar

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan baik itu formal, informal dan formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya melalui praktik pendidikan, peserta didik diajak untuk memahami bagaimana sejarah dan atau pengalaman budaya yang dapat ditransformasikan dalam kehidupan yang mereka alami serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada didalamnya. Dengan demikian, maka pengetahuan dan kebudayaan seringkali dipaksakan untuk dikombinasikan karena adanya pengaruh zaman terhadap pengetahuan jika ditransformasikan.

Secara umum manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain. Dari pengertian tersebut tersirat adanya empat unsur manajemen, yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana) yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai dan adanya kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dari inovator di sekolah. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikasi bagi keberhasilan sekolah. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan sekolah.

Khusus berkaitan dengan guru kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja guru, melalui pemberdayaan sumber daya manusia (Guru). Dengan kinerja guru yang maksimal dapat mewujudkan prestasi belajar siswa yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Di dalam pola pendidikan murid sebagai subjek yang berkembang melalui pengalaman belajar. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator belajarnya murid, membantu dan memberikan pengalaman belajar kepada murid. Dalam fungsinya sebagai pendidik, guru juga berperan dalam mengelola situasi kelas, bagaimana suatu proses belajar mengajar berjalan baik dan kondusif ini merupakan tanggung jawab seseorang guru dalam mengelola kelas, maka dapat dikatakan bahwa guru adalah manajer atau pengelola dalam proses belajar mengajar.

Banyak nya harapan yang belum terpenuhi yang menyebabkan kecemasan yang tinggi. Seperti, menurun nya kecerdasan dan minat bakat pada setiap individual siswa yang ada di sekolah tersebut. Terkait dengan tugas dan posisinya yang sangat strategis, maka kepala sekolah dituntut memiliki kreatifitas, yakni kemampuan untuk mentransformasikan ide dan imajinasi kepada guru dan peserta didik. Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah maka kepala sekolah harus dapat mengambil langkah-langkah atau strategi apa yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan, baik dari segi gurunya maupun prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan empirik di SMP Negeri 1 Kabupaten Fakfak yang menjadi subjek penelitian, penghambat utama bagi kemajuan belajar siswa ialah karena proses

pembelajaran yang kurang mengutamakan kemampuan berpikir yang berorientasi pada nilai, rendahnya semangat belajar, sikap orang tua yang kurang peduli atas prestasi anaknya, dan sarana belajar yang kurang memadai. Hal ini menuntut perhatian ekstra dari kepala sekolah untuk mencari jalan keluar dalam memotivai murid dan orang tua, serta menyediakan dan memanfaatkan sarana belajar sesuai dengan kebutuhan.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru sangatlah berperan aktif dalam sekolah tersebut. Terutama bagi siswa yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan acuan dasar bagi guru dan siswa. Kepala sekolah harus bisa bertanggung jawab terhadap sekolah tersebut dan bisa mengambil strategi apa yang akan di rencanakan kedepannya untuk menunjang sekolah yang lebih berkualitas dan menghasilkan anak yang berprestasi terhadap sekolah tersebut.

Selama ini sistem penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia dari masa ke masa lebih banyak bersifat klasik misal (sejumlah siswa pada tempat dan waktu yang sama mendapatkan pelajaran yang sama pula) yang orientasinya dapat melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa, kelemahan dari penyelenggaraan pendidikan ini adalah tidak terakomodirnya kebutuhan individual siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan minat bakat pada setiap individu yang memiliki perbedaan tersebut dapat berupa intelegensi dari siswa yakni perbedaan bakat dan minatnya.

Lembaga pendidikan kita sepertinya kurang berhasil dalam mengantarkan anak didiknya sebagai agen perubahan sosial di masyarakat, terbukti dengan adanya perubahan yang signifikan dan menyeluruh terhadap masalah kebudayaan dan keilmuan masyarakat kita, mahalnya biaya pendidikan serta orientasi yang hanya mempersiapkan peserta didik hanya untuk memenuhi bursa pasar kerja ketimbang memandangnya sebagai objek yang dapat membentuk siswa sebagai agen perubahan sosial di masyarakat.

Sekolah merupakan lembaga atau organisasi yang kompleks dan unik kompleks, karena dengan operasioannya sekolah dibangun oleh berbagai unsur satu sama lain saling berhubungan dan saling menentukan. Unik, karena sekolah merupakan organisasi yang khas, menyelenggarakan proses perubahan perilaku dan proses pembudayaan manusia, yang tidak dimiliki oleh lembaga manapun. Karena kompleks dan rumitnya tersebut, maka dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah memerlukan konsep yang mengatur, mengarahkan dan mengkoordinasi terhadap seorang kepala sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah, dan sebaliknya, ketidak berhasilan kepala sekolah adalah ketidak berhasilan sekolah. Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah, maka kepala sekolah harus dapat mengambil langkah-langkah atau strategi apa yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan, baik dari segi gurunya maupun prestasi belajar siswa tersebut.

Banyaknya harapan yang belum terpenuhi yang menyebabkan kecemasan yang tinggi. Hal ini membuat adanya pembekalan untuk pendidikan sekolah yang menjadi ke arah pembelajaran yang lebih baik. Memperhatikan kecendrungan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah utama dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan erat dengan Strategi Manajemen Kepala Sekolah Di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu Strategi Manajemen Kepala Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dalam penelitian ini, maka peneliti membuat rumusan penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian. Yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di yayasan perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung?
2. Bagaimana strategi manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di yayasan perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.
2. Untuk mengetahui strategi manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai rujukan dan kajian lebih lanjut dan menambah wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca lainnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepala sekolah sebagai acuan kebijakan dalam melakukan pengelolaan pendidikan khususnya berkenaan dengan guru.
  - b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, agar menjadi rujukan dalam memberikan pembelajaran dikelas.
  - c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, untuk menambah pengetahuan terkait tentang tugas-tugas guru dalam pendidikan dan berkenaan dengan kebijakan dengan kepala sekolah

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif menggambarkan penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Paradigma kualitatif meyakini bahwa di dalam masyarakat terdapat keteraturan. Keteraturan itu terbentuk secara alami, karena itu tugas penelitian menemukan keteraturan itu terbentuk bukan menciptakan atau membuat sendiri batasan-batasannya berdasarkan teori yang ada. Atas dasar itu,

hakikat penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis, untuk menemukan teori dari kancah bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Oleh karenanya peneliti diharapkan langsung terjun kelapangan.

### **3. METODE**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengatasi individu atau kelompok secara langsung. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja sesuai data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dengan teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kejadian-kejadian, perilaku, objek, dan lain-lain di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung yang diperlukan untuk memperkuat data dengan menggunakan checklist dan daftar isian.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara mendalam yang menggiring sipemberi jawaban sesempurna mungkin. Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topic tertentu.

Dengan teknik wawancara ini, peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung kepada kepala sekolah, tata usaha, bendahara, guru untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

#### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi atau bisa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan ataupun karya-karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Studi dokumentasi, peneliti mencari data berupa arsip, dokumen penting, atau hal-hal lain secara tertulis yang dipandang mendukung keabsahan data

penelitian studi dokumen dilakukan dengan melihat arsip-arsip di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidaya Medan Tembung seperti:

- a. Dokumen profil sekolah.
- b. Daftar keadaan guru dan staf lainnya.
- c. Dokumen sarana dan prasarana.
- d. Daftar keadaan siswa-siswi.
- e. Daftar kegiatan kepala sekolah.
- f. Daftar kegiatan mengajar guru.
- g. Doken lain yang berkaitan dengan Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **4. HASIL PEMBAHASAN**

#### **4.1 Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepala Sekolah**

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Ibuk Dra. Ainul Himma Matondang yang sudah menjadi kepala sekolah 3 Tahun di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung bertindak sebagai pemimpin

cerdas dan bijaksana. Kepala sekolah tentunya mempunyai strategi yang sangat penting dalam menjalankan seluruh program yang telah ditentukan, baik itu dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan bagaimana berinteraksi dengan baik antara atasan dan bawahan. Kepala sekolah juga harus bekerja efektif dalam memaksimalkan segala potensi yang dimiliki oleh Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah. Kepala sekolah yang sudah memiliki kualifikasi Akta IV ilmu tarbiyah ini juga dituntut untuk menguasai ilmu manajemen, tugas berat kepala sekolah masih banyak. Dalam kesehariannya kepala sekolah harus mengajar karena kekurangan tenaga pendidik dan sumber daya untuk menggaji guru tambahan. Dalam pelaksanaannya sebagai seorang manajer kepala sekolah juga dituntut harus pandai mengedepankan tujuan, sebab salah perkiraan bisa mengakibatkan kerugian. Kepala sekolah harus mampu menjadi pembuat rencana sebagai bagian dari fungsi manajer. Dalam membuat rencana kerja kepala sekolah tidak sendirian, akan tetapi dibantu oleh mitra kerjanya di lingkungan Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Untuk memudahkan kerjanya dalam membuat rencana, kepala sekolah membuat strategi khusus dalam menjalankan tugasnya secara tertulis agar mudah dilihat dalam daftar kegiatan kepala sekolah.

### **Pembahasan**

Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Temuan penelitian dilapngan dapat disimpulkan dalam tiga hal, yaitu: (1) Pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung, (2) Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung, (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjabarkannya sebagai berikut:

1. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajarr siswa Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam melaksanakan fungsi manajemen haruslah memiliki perencanaan yang baik serta dapat menjawab enam pertanyaan yang disebut sebagai unsur-unsur perencanaan, yaitu: apa, mengapa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana. Tujuannya dibuat perencanaan adalah supaya fokus mengetahui apa yang terbaik. Sebab prinsip manajemen gagal merencanakan adalah merencanakan kegagalan.

Kemudian kepala sekolah tidak hanya dituntut dalam membuat perencanaan, akan tetapi bagaimana kepala sekolah dapat menjadikan pengorganisasian yang baik dilingkungan Yayasan SMP Al-Hidayah, sehingga satu sama lain antara atasan dengan bawahan dapat bekerja sama dan menjalankan tugas sesuai dengan prosedur.

Selanjutnya, kepala sekolah harus melaksanakan program visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan menggerakkan seluruh sumber daya yang telah diorganisasikan atau dikelompokkan oleh kepala sekolah menjadi satu wadah. Sehingga dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tugas kepala sekolah sebagai leader yang terakhir adalah melakukan pengawasan setiap program yang berjalan dilingkungan Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah, baik itu mengenai kurikulum, sarana dan prasarana. Pengawasan ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi dilapngan. dengan adanya pengawasan dari kepala sekolah proses belajar mengajar dapat ditingkatkan oleh tenaga pendidik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Adapun strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siwa adalah membuat kebijakan yang diwajibkan kepada seluruh stakeholder yang ada dilingkungan Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah, yaitu: (1) Menanamkan sikap disiplin, (2) Memberdayakan guru secara optimal, (3)Menjalin kerja sama dengan masyarakat dan menanamkan budaya iklim kerja yang kondusif dan bersih.

Kebijakan ini adalah berdasarkan hasil musyawarah antara kepala sekolah, guru dan staf yang menjabat di Yayasan tersebut. Dengan demikian berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala sekolah dengan membuat empat strategi yang telah tertulis di atas tersebut.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dibagi menjadi dua yaitu: faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal. Yaitu merupakan motivasi dari dirinya sendiri yang membantu seseorang dalam belajar sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tau.

2. Faktor eksternal. Adalah seluruh faktor yang mendukung proses belajar.

Faktor eksternal meliputi peran orang tua, pengajar dan lingkungan sekitar. Faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah

a. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang kurang memadai. Masalah sarana dan prasarana pembelajaran yang dihadapi sekolah belum sepenuhnya dalam kondisi yang baik seperti ruangan BK yang kumuh, Laboratorium yang rusak dan buku perpustakaan yang tidak memadai.

b. Kurangnya kesadaran pada guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Meskipun dalam kenyataannya tidak semua guru punya karakter seperti itu, namun, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa tentu akan sangat berpengaruh.

c. Adanya guru yang belum memiliki kualifikasi kompetensi akademik. Sebagai seorang pendidik guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi, karena guru sebagai agen pembelajaran, baik jasmani maupun rohani.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan uraian-uraian di atas tentang masalah yang berkenaan dengan judul “ Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung”.

1. Pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah menggunakan planning, organizing, actuating, controlling (POAC). Perencanaan yang dibuat (planning) yang dibuat kepala sekolah dibagi menjadi dua, yaitu: perencanaan bagi peserta didik terdiri dari membuat RPP dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perencanaan bagi guru-guru membuat pembinaan dan bimbingan. Kemudian pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menciptakan semua stakeholders menjadi satu wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah tersebut untuk bekerja sama dalam membangun visi, misi dan tujuan sekolah. Sedangkan yang terakhir bagaimana kepala sekolah mengevaluasi dan menilai dari seluruh program yang dilaksanakan.

2. Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah memantau setiap hari semua kegiatan rutin yang dilakukan di Yayasan SMP Al-Hidayah. Kepala sekolah membuat kegiatan rutin bagi peserta didik dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan tersebut, kepemimpinan yang bersifat kekeluargaan, demokrasi, dan selalu mengutamakan kerja sama tanpa ada mengedepankan keegoisan. Kepala sekolah juga ikut berpartisipasi untuk membantu guru, staf dan karyawan, sehingga dapat memantau keberhasilan peserta didik. Selain itu kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, mempunyai prioritas utama dalam proses belajar mengajar anak didiknya yang berorientasi sebagai berikut:

1) Meningkatkan kegiatan baca Al-Qur'an. Yaitu dengan mewajibkan seluruh peserta didik untuk membaca Al-Qur'an ketika memulai pelajaran pertama.

2) Realisasi pelaksanaan shalat bagi siswa/siswi. Hal ini dilakukan untuk praktek langsung dari teori ibadah dari pelajaran di sekolah.

3) Menerapkan tiga bahasa yaitu arab, inggris dan mandarin. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat bersaing bukan hanya secara nasional akan tetapi tingkat internasional.

4) Menerapkan kedisiplinan terhadap guru dan staf. Tujuannya bahwa seorang guru adalah menjadi panutan yang digugu dan ditiru oleh peserta didik.

5) Kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini merupakan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Yaitu dibagi menjadi dua internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari dirinya sendiri yang berkeinginan untuk belajar tanpa ada suruhan dari orang lain, hal ini biasanya terjadi karena ada minat dan bakat. Sedangkan faktor eksternal yaitu pendorong siswa dalam belajar muncul dari bimbingan orang lain, faktor ini biasanya muncul dari keluarga, sahabat dan lingkungan.

Adapun faktor penghambat secara umum adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar hal ini bisa berupa ruangan yang kumuh, pentilasi yang tidak memadai, buku bacaan yang tidak lengkap dan laboratorium yang sudah rusak. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah kurangnya perhatian orang tua siswa dalam memberikan pendidikan kepada anaknya sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh pihak sekolah (PR) tidak terlaksana dengan baik, yang mana smestinya antara pihak sekolah dan orang tua siswa harus bekerja sama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **6. SARAN**

### **1. Untuk Kepala Sekolah**

a. Untuk tetap mempertahankan tradisi yang baik di sekolah dan trus berusaha meningkatkan manajemen kepala sekolah.

b. Kepala sekolah harus menganggap bawahannya sebagai mitra kerja agar terjalin hubungan yang lebih harmonis

c. Kepala sekolah harus mencari jaringan yang lebih luas dan selalu bekerja sama dengan guru-guru dan staf dalam menjalankan visi, misi dan tujuan sekolah.

d. Menjaln komunikasi yang lebih baik dengan semua pihak.

### **2. Untuk Guru**

a. Selalu berupaya meningkatkan profesionalisme.

b. Agar lebih sering memberikan kritikan dan masukan kepada kepala sekolah.

c. Mengikuti perkembangan metode teknik dan alat-alat pembelajaran.

d. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pelajaran.

### **3. Untuk Staf**

a. Meningkatkan kinerja yang sudah ditetapkan secara professional.

b. Meningkatkan sistem pelayanan sekolah terhadap keinginan stakeholders sekolah.

c. Selalu bekerja sama dengan semua pihak dilingkungan Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amirullah. (2015). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Anullang (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CitaPustaka Media



Perintis

- Arifin Zainul. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda
- Budiyono Amirullah Haris. (2006). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Danim Sudarwan. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformsional Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kompi. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Kurdianin Didin. (2012). *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: AR Ruzz Media
- Michael Huberman Matthew B. Milles. A. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjef Rohendi Rohidi. Jakarta: Judul Penerbit Universitas Indoneisa
- Moleong Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesioanl*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekola.*, Jakarta : Bumi Aksara
- Musfah Jejen. (2015). *Manajemen Pendidikan Teori. Kebijakan, dan Praktik*, Jakarta: Prenamedia Group
- Prawirosentono Suyadi. (2014). *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sahrung dan Salim. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media
- Sahrung dan Salim. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media
- Saladin. (1990). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Mandar Mdju
- Sarwono Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sebastian dkk. (2010). *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Siahaan Amiruddin dan Nasution Irwan. (2015). *Manajemen Pengembangan profesionalitas guru*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Suhadirman Budi. (2012). *Studi Pengembangan Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suparlan. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori Sampai Dengan Prktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*  
Jakarta: Kencana
- Suyitno. (2017). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Fakfak*. *Jurnal Konstruktivisme Universitas*

Islam Balitar Volume 9. No. 1

Syafaruddin. (2009). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.

Syafaruddin. (2013). Panduan Penulisan Sekerripsi. Medan: Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan IAIN SU

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2011). Manajemen Pendidikan,

Bandung: Alfabeta

Tobroni. (2014). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah,  
Yogyakarta: AR Ruzz Media

Umam Khaerul. (2012). Manajemen Organisasi. Bandung: CV Pustaka  
Setia

Wahjosomedjo. (2008). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Raja  
Grafindo Persada